

Mengamati Perilaku Siswa

Catatan-catatan pribadi merupakan penjelasan tertulis yang berulang dari pengamatan yang dibuat saat siswa bekerja. Mereka memberikan cara untuk menyimpan aspek-aspek pelajaran siswa yang mungkin tidak dapat diidentifikasi dengan teknik-teknik lain, seperti sikap fisik dan perilaku. Catatan pribadi harus diambil dari seluruh siswa, meskipun beberapa siswa akan memberikan lebih banyak masukan dari yang lainnya.

Amati siswa saat mereka bekerja dalam kelompok di dalam kelas yang dirancang secara khusus untuk tugas-tugas penilaian, atau saat menyelesaikan bagian-bagian dari proyek. Simpanlah apa yang dikatakan dan dikerjakan oleh siswa secara obyektif. Catatan harus dipakai sebagai referensi untuk mengamati kebiasaan, sikap, kecakapan, konsep, proses, kesalahpahaman atau ide-ide yang ditunjukkan siswa selama bekerja. Catatan juga digunakan untuk memeriksa ulang catatan pelajaran harian atau jurnal siswa.

Sangat membantu jika mempunyai ide-ide khusus mengenai apa yang ingin dicari dalam suatu pengamatan: tingkat pemahaman, strategi dan kemampuan, atau cara berpikir. Amati dan buat catatan dalam kerja kelompok selama aktifitas penyelesaian masalah atau penyelidikan. Sirkulasikan dari kelompok ke kelompok saat para siswa bekerja dan dengarkan percakapan mereka, buatlah catatan mengenai apa yang mereka pahami, kesulitan apa yang mereka miliki, dan bagaimana mereka memproses informasi. Kajilah catatan-catatan tersebut dan lihat pola-polanya. Catatan pribadi akan memperlihatkan bahwa siswa secara konsisten kehilangan fokusnya selama kerja kelompok. Catatan-catatan tersebut juga menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan atau kesalahpahaman yang sama kerap kali muncul. Sekali lagi, gunakan informasi-informasi yang tersimpan untuk menentukan apa yang butuh diklarifikasi atau bagaimana memodifikasi petunjuk agar dapat memenuhi kebutuhan siswa akan pelajaran dengan sebaik-baiknya.

Membuat catatan-catatan pengamatan secara berkala bisa menjadi tantangan untuk guru kelas menengah dengan jumlah siswa besar dan waktu yang terbatas dengan siswa-siswanya. Perencanaan yang berhati-hati akan memungkinkan pengumpulan informasi pribadi meskipun dalam kondisi yang sangat sulit. Agar dapat menggunakan strategi ini sebaik-baiknya, para guru bisa:

- Secara tepat mengidentifikasi dan menjelaskan sikap-sikap yang sudah diantisipasi sebelum membuat catatan sehingga dapat disimpan dalam kata-kata yang sangat ekonomis. Gunakan sistem steno yang cocok dengan kebutuhan dan subyek.
- Gunakan daftar periksa yang sudah disesuaikan atau perilaku-perilaku yang dapat diamati secara berkala pada saat yang juga memungkinkan.
- Buat jadwal pengamatan siswa, berikan waktu lebih untuk siswa yang butuh umpan balik dan dukungan lebih banyak.
- Gunakan teknologi untuk merekam, menyimpan dan mengatur catatan-catatan anda.

Setelah proyek selesai, rangkaian catatan-catatan pribadi tersebut dapat disajikan sebagai catatan perkembangan siswa. Karena catatan-catatan pribadi berkonsentrasi pada penjelasan penampilan siswa selama kurun waktu tertentu, gunakan mereka untuk menilai tujuan-tujuan jangka panjang seperti konsep pribadi, kolaborasi dalam kerja kelompok, perkembangan strategi-strategi, kebiasaan-

kebiasaan dalam bekerja, pencapaian dalam ilmu pengetahuan dan ketertarikan atau sikap-sikap.